Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Pengelolaan Biaya Pendidikan

Adelia Febi Kumala Dewi *¹

Devi Zakiah Nur Khasanah ²

Selvi Andari ³

Rima Eka Puspitasari ⁴

Bahtiyar Heru Susanto ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Yogyakarta

*e-mail: adeliafebi33@gmail.com¹, devizakiah22@gmail.com², Selviandari00@gmail.com³,
rimm.eka21@gmail.com⁴, bahtiyar@upy.ac.id⁵

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pendidikan yang baik dan sesuai dapat meningkatkan kualitas pendidikan, pengelolaan biaya pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang berkenaan dengan penataan sumber, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis untuk memberikan gambaran yang mendalam dan analitis mengenai perkembangan, pandangan dan temuan dalam bidang pengetahuan terkait. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penelitian kepustakaan. Teknik ini dipilih untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai topik penelitian, dengan memanfaatkan literatur ilmiah, jurnal, dan sumber kepustakaan lainnya untuk mensintesis dan menganalisis informasi yang ada. Penyusunan perencanaan anggaran pendidikan adalah bagaimana memanfaatkan anggaran secara efektif dan efisien, mengalokasikan secara tepat, sesuai dengan skala prioritas. Proses penyusunan rencana anggaran pembiayaan pendidikan meliputi empat fase yaitu merencanakan anggaran, mempersiapkan anggaran, mengelola, dan menilai pelaksanaan anggaran, pengelolaan biaya pendidikan juga harus melalui proses perencanaan biaya pendidikan, pelaksanaan pengelolaan biaya pendidikan, dan evaluasi pengelolaan biaya pendidikan. Evaluasi pengelolaan biaya pendidikan bertujuan untuk mengetahui berapa besar dana yang telah dihabiskan dalam anggaran serta mengetahui apakah program pendidikan yang telah direncanakan dan yang telah diselenggarakan telah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

Kata kunci: biaya, pendidikan, pengelolaan

Abstract

The purpose of this research is to find out how good and appropriate education management can improve the quality of education, education cost management can be said to be an activity related to structuring the sources, use, and accountability of education funds in schools or educational institutions. This type of research uses an analytical descriptive approach to provide an in-depth and analytical description of developments, views and findings in related fields of knowledge. The technique used in data collection is library research. This technique was chosen to explore a deeper and more comprehensive understanding of the research topic, by utilizing scientific literature, journals, and other literature sources to synthesize and analyze existing information. The preparation of education budget planning is how to utilize the budget effectively and efficiently, allocate appropriately, according to the priority scale. The process of preparing an education financing budget plan includes four stages, namely planning the budget, preparing the budget, managing, and assessing the implementation of the budget, education cost management must also go through the process of planning education costs, implementing education cost management, and evaluating education cost management. The evaluation of education cost management aims to find out how much money has been spent in the budget and to find out whether the education program that has been planned and has been held has been as expected or not.

Keywords: cost, education, management

PENDAHULUAN

Pengelolaan biaya pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, pengelolaan biaya pendidikan memiliki peran penting dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pendidikan. Maka dari itu, pengelolaan biaya

pendidikan harus diperhatikan oleh penanggungjawab atau pengelola sebuah lembaga pendidikan yang digunakan untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, meningkatkan kesejahteraan guru, memberikan pelayanan pendidikan, dan melaksanakan evaluasi dan supervise pendidikan. Dalam pelaksanaan pengelolaan biaya pendidikan perlu mempersiapkan pembukuan, melaksanakan pembelanjaan dan membuat transaksi, membuat perhitungan, serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan. Biaya yang diperoleh harus didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang telah disesuaikan dengan Rencana Anggaran Pembiayaan Sekolah (RAPBS) dan sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan bertugas untuk memanfaatkan dan mengelola dana yang diperoleh dengan sebaik-baiknya.

Makin mahal biaya pendidikan sekarang ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah yang menerapkan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah), dalam penerapannya evaluasi pengelolaan biaya pendidikan mengharuskan sekolah mempertanggungjawabkan setiap dana yang dikeluarkan selama jangka waktu tertentu. Laporan pertanggungjawaban ini biasanya dilakukan setiap rapat dewan sekolah. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan biaya pendidikan haruslah melalui proses perencanaan biaya pendidikan, pelaksanaan pengelolaan biaya pendidikan, dan evaluasi pengelolaan biaya pendidikan. Untuk mencapai tujuan bersama, perlu diadakan kerjasama yang baik dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk memberikan gambaran yang mendalam dan analitis mengenai perkembangan, pandangan, dan temuan di bidang pengetahuan yang terkait. Dari artikel yang ditemukan penelitian ini menggunakan 21 artikel sebagai sumber informasi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan library research. Teknik ini dipilih untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai topik penelitian, dengan memanfaatkan literatur ilmiah, jurnal, dan sumber-sumber pustaka lainnya untuk menyintesis dan menganalisis informasi yang telah ada. Dalam melakukan teknik library research, sumber-sumber yang digunakan dikutip secara akurat dan sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah. Analisis data pada metode library research dilakukan melalui tahap pembacaan kritis, pemahaman mendalam, dan penarikan kesimpulan dari literatur-literatur yang telah dikumpulkan. Teknik analisis melibatkan identifikasi pola, temuan umum, dan perbedaan pandangan antara penelitian-penelitian yang ada. Analisis data meliputi tiga unsur, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pengelolaan Biaya Pendidikan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management* yang berasal dari kata “*to manage*” berarti mengatur, mengelola dan mengendalikan. Kata *management* sendiri sudah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan yang berarti sebagai suatu proses mengkoordinasi kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien”. Sedangkan pembiayaan dapat di definisikan sebagai kemampuan interval sistem pendidikan untuk mengelola dana pendidikan dengan efisien. Pembiayaan muncul sebagai input yang digunakan untuk setiap kegiatan pendidikan. Tidak hanya terkait dengan mengetahui ataupun menganalisa sumber dana, melainkan juga bagaimana carapenggunaan dana yang efektif dan efisien.

Menurut Supriyono biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Secara bahasa, biaya (*cost*) dapat diartikan sebagai pengeluaran, dalam istilah ekonomi biaya pengeluaran dapat berupa uang atau bentuk moneter lainnya. (Dedi Supriadi, 2004) dalam bukunya mendefinisikan biaya sebagai semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang, barang, dan tenaga (yang dapat dihargaikan dengan uang). Biaya merupakan suatu unsur yang menentukan dalam mekanisme penganggaran. Penentuan biaya pendidikan akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan dalam kegiatan pendidikan.

Jadi, pengelolaan biaya pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang berkenaan dengan penataan sumber, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana pendidikan di

sekolah atau lembaga pendidikan. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Dalam implementasiannya dibutuhkan kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah agar tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Perencanaan Biaya Pendidikan

Perencanaan dalam manajemen pembiayaan pendidikan ialah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan di lembaga pendidikan. Perencanaan sebagai kegiatan yang sistematis, artinya bahwa perencanaan meliputi beberapa tahapan kegiatan. Dengan demikian, manajemen pembiayaan pendidikan harus dilaksanakan dengan baik dan teliti mulai tahap penyusunan anggaran, penggunaan, serta pengawasan dan pertanggung jawaban agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga semua pembiayaan pendidikan benar-benar dimanfaatkan dengan baik secara efektif dan efisien, tidak ada kebocoran serta bebas dari penyakit korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Lipham, (1985) mengemukakan tiga sudut pandang mengenai penyusunan anggaran, yaitu (1) comparative approach, penganggaran yang dilakukan dengan membandingkan besarnya penerimaan dengan pengeluaran untuk setiap mata anggaran untuk setiap tahun, (2) The Planning Programming Budgeting Evaluation System (PPBES), penganggaran yang berorientasi pada rencana dan sasaran program secara khusus dan umum atau analisis dana pelaksanaan serta penilaian PPBES didasarkan atas zero-based budgeting, (3). Functional Approach, penganggaran dalam bentuk gabungan antara unsur PPBES dengan comparative approach. (Mulyono, 2010, 145). Dalam lembaga pendidikan pembiayaan pendidikan disebut sebagai RAPBS/M (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/Madrasah), yang saat ini dikenal dengan istilah RKAS/M (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah/Madrasah).

Perencanaan pembiayaan pendidikan menimbulkan beberapa manfaat dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Manfaat perencanaan pembiayaan pendidikan digolongkan menjadi tiga jenis a) sebagai alat penaksiran; b) sebagai alat otorisasi pengeluaran dana; dan c) alat efisiensi dalam penganggaran. Selain itu, Budget juga memberikan sebuah konteks proses perencanaan dalam pemilihan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian tujuan perencanaan pembiayaan pendidikan antara lain standart pengawasan, mengetahui pelaksanaan serta selesainya suatu kegiatan, mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif, menghemat biaya yang dikeluarkan, memberikan gambaran anggaran menyeluruh mengenai kegiatan pendidikan, mendeteksi hambatan kesulitan yang ditemui, dan mengarahkan pada pencapaian tujuan.

Dalam kaitannya dengan proses penyusunan rencana anggaran ini, Lipham (1985) mengungkapkan adanya empat fase kegiatan pokok sebagai berikut:

1. Merencanakan anggaran, yaitu kegiatan mengidentifikasi tujuan, menentukan skala prioritas, menjabarkan tujuan ke dalam penampilan operasional yang dapat diukur, menganalisis alternative pencapaian tujuan dengan analisis cost-affectiveness, dan membuat rekomendasi alternative pendekatan untuk mencapai sasaran.
2. Mempersiapkan anggaran, yaitu menyesuaikan kegiatan dengan mekanisme anggaran yang berlaku, bentuknya, distribusi, dan sasaran program pengajaran perlu dirumuskan dengan jelas. Melakukan inventarisasi kelengkapan peralatan dan bahan-bahan yang telah tersedia.
3. Mengelola pelaksanaan anggaran, yaitu mempersiapkan pembukuan, melakukan pembelanjaan, membuat transaksi, membuat perhitungan, mengawasi pelaksanaan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku serta membuat laporan pertanggung jawaban keuangan.
4. Menilai pelaksanaan anggaran, yaitu menilai pelaksanaan program belajar mengajar, menilai bagaimana mencapai sasaran program serta membuat rekomendasi untuk perbaikan anggaran yang akan datang.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa persoalan penting dalam penyusunan perencanaan anggaran pendidikan adalah bagaimana memanfaatkan anggaran

secara efektif dan efisien, mengalokasikan secara tepat, sesuai dengan skala prioritas. Perencanaan pelaksanaan anggaran di lembaga pendidikan dilakukan dengan memberikan keleluasaan/otoritas dan kewenangan yang sangat lebar kepada lembaga pendidikan dalam mengelola pembiayaan pendidikan yang dikenal dengan sebutan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) untuk mencapai efektivitas pencapaian tujuan pendidikan. Anggaran pembiayaan pendidikan dalam lembaga pendidikan dikenal dengan istilah BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang penyusunannya sesuai dengan keadaan dan kebutuhan lembaganya. Disamping itu, sekolah wajib memiliki program kerja tahunan yang dikenal dengan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang dibuat satu kali dalam satu tahun pada awal tahun anggaran agar semua program dan kegiatan pendidikan yang sudah direncanakan dengan baik dapat terlaksana serta dalam hal penganggarannya (Permendikbud No 8 tahun 2020).

Namun, sebelum menyusun anggaran pendidikan, lembaga pendidikan terlebih dahulu melakukan analisis konteks dalam pembiayaan pendidikan. Dari hasil analisa tersebut dapat diketahui kebutuhan pendidikan dan prioritas pemenuhannya. Dengan demikian, kepala sekolah guru memiliki kemampuan dalam mengembangkan sejumlah dimensi perbuatan administratif. Kemampuan dalam menerjemahkan program pendidikan ke dalam ekuivalensi pembiayaan pendidikan merupakan hal yang penting dalam menyusun anggaran pembiayaan pendidikan. Sehingga pembuatan anggaran belanja dapat membuka jalan bagi pembangunan dan penjelasan konsep-konsep tentang tujuan pendidikan yang diinginkan dan merancang cara-cara bagi pencapaiannya. (Thomas, 176). Berikut adalah contoh RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) :

No.	PENERIMAAN		No.	PENGELUARAN	
	SUMBER DANA	JUMLAH (Rp)		JENIS PENGELUARAN	JUMLAH (Rp)
	Saldo awal			Saldo awal	
1.	Pemerintah pusat		1.	Gaji pegawai	
	a. Gaji pegawai		2.	Honor kersa pegawai	
	b. SBPP (4 komponen)		3.	Bahan pelajaran	
	c. Dana OP (Inpres)		4.	PBM	
	d. DIK		5.	pemeliharaan	
			6.	Rehabilitasi ruang kelas/bangunan	
2.	Yayasan		7.	Pengadaan sarana dan prasarana	
	a. Gaji		8.	Kegiatan ekstrakurikuler	
	b. Operasional		9.	listrik	
	c. Pemeliharaan		10.	air	
	d. Aministrasi		11.	telepon	
			12.	gas	
3.	Orangtua siswa		13.	Air galon	
	a. Uang pembangunan		14.	Tata usaha/administrasi	
	b. SPP		15.	pelaporan	
	c. BP3/POMG		16.	Lain-lain	
	d. Ekstrakurikuler				
4.	Pemda (APBD)				
	JUMLAH			JUMLAH	
				SALDO AKHIR	

Table 1. Contoh RKAS

Pelaksanaan Pengelolaan Biaya Pendidikan

Mengelola pelaksanaan anggaran ialah mempersiapkan pembukuan, melaksanakan pembelanjaan dan membuat transaksi, membuat perhitungan, mengawasi pelaksanaan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku, serta membuat laporan dan pertanggung jawaban keuangan. Dana yang diperoleh dari berbagai sumber perlu digunakan untuk kepentingan sekolah, khususnya kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Maka setiap pemasukan dana, maupun pengeluarannya harus didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang telah disesuaikan dengan rencana anggaran pembiayaan sekolah (RAPBS). Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugasnya menerima dana dari berbagai sumber. Dana tersebut perlu dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Dana yang berasal dari SPP dan DPP pada umumnya digunakan untuk proses belajar mengajar, pengadaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, kesejahteraan pegawai, kegiatan belajar, penyelenggaraan ujian, pengiriman atau penulisan SKHU/Ijasah, perjalanan dinas supervisi, pengelolaan pelaksanaan pendidikan, serta pendataan. Demi kemajuan sekolahnya, seorang kepala sekolah berwenang penuh untuk mengatur masalah pendanaan pendidikan yang ada di sekolah dengan tetap memperhatikan seperangkat aturan yang sesuai dengan rincian pengeluaran.

Manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah keseluruhan kegiatan yang bersangkutan dengan penataan sumber, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan biaya pendidikan haruslah melalui proses sebagai berikut, antara lain perencanaan biaya pendidikan, pelaksanaan pengelolaan biaya pendidikan, dan evaluasi pengelolaan biaya pendidikan. Untuk mencapai tujuan bersama, perlu diadakan kerjasama yang baik dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Dengan tetap memperhatikan keterkaitan antar pihak-pihak yang terkait dalam terbentuknya pendidikan, pemerintah, sekolah, guru, siswa, masyarakat, dan orang tua. Dengan adanya pengelolaan pembiayaan pendidikan yang tepat sasaran, maka hal tersebut akan menentukan tingkat kemajuan dan keberhasilan tujuan pendidikan.

Evaluasi Pengelolaan Biaya Pendidikan

Pada pengelolaan biaya pendidikan diperlukan adanya evaluasi program pendidikan, evaluasi merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui kinerja pada suatu program pendidikan dengan membandingkan kriteria yang telah ditentukan atau tujuan yang ingin dicapai dengan hasil yang ingin dicapai. Evaluasi pengelolaan biaya pendidikan bertujuan untuk mengetahui berapa besar dana yang telah dihabiskan dalam anggaran serta mengetahui apakah program pendidikan yang telah direncanakan dan yang telah diselenggarakan telah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

Dengan demikian, evaluasi ini membantu dalam mengoptimalkan penggunaan dana pendidikan dan meningkatkan efektivitas program pendidikan. Hasil yang dicapai dalam bentuk informasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan keputusan dan penentuan kebijakan. Evaluasi ini dilakukan secara sistematis dengan melalui proses pengumpulan dan analisis data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Proses evaluasi pengelolaan biaya pendidikan meliputi beberapa tahapan, seperti:

1. Pengendalian Penggunaan Alokasi Dana: Evaluasi ini memastikan bahwa alokasi dana digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Pertanggung Jawaban Penerimaan, Penyimpanan, dan Pengeluaran Dana: Evaluasi ini memastikan bahwa dana yang diterima, disimpan, dan digunakan sesuai dengan perencanaan dan tujuan pendidikan.
3. Evaluasi Hasil Rencana: Evaluasi ini memastikan bahwa rencana pendidikan yang telah dicanangkan telah menghasilkan sesuatu seperti yang direncanakan, serta menilai tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan metode atau alat bantu tertentu.

Evaluasi pengelolaan biaya pendidikan memberikan beberapa manfaat, seperti:

1. **Optimalkan Penggunaan Dana Pendidikan:** Evaluasi ini membantu dalam mengoptimalkan penggunaan dana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.
2. **Meningkatkan Efektivitas Program Pendidikan:** Evaluasi ini membantu dalam meningkatkan efektivitas program pendidikan dengan memastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan.
3. **Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas:** Evaluasi ini membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana pendidikan, sehingga memastikan bahwa dana digunakan secara jujur dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dengan demikian, evaluasi pengelolaan biaya pendidikan sangat penting dalam memastikan bahwa penggunaan dana pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan meningkatkan efektivitas program pendidikan.

KESIMPULAN

Pengelolaan biaya pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang berkenaan dengan penataan sumber, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Dalam implementasinya dibutuhkan kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah agar tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Perencanaan dalam manajemen pembiayaan pendidikan ialah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien. Tujuan perencanaan pembiayaan pendidikan antara lain standart pengawasan, menghemat biaya yang dikeluarkan, memberikan gambaran anggaran menyeluruh mengenai kegiatan pendidikan, mendeteksi hambatan kesulitan yang ditemui, dan mengarahkan pada pencapaian visi/misi. Dalam proses penyusunan rencana anggaran pembiayaan pendidikan meliputi empat fase kegiatan pokok yaitu merencanakan anggaran, mempersiapkan anggaran, mengelola, dan menilai pelaksanaan anggaran.

Mengelola pelaksanaan anggaran ialah mempersiapkan pembukuan, melaksanakan pembelanjaan dan membuat transaksi, membuat perhitungan, mengawasi pelaksanaan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku, serta membuat laporan dan pertanggung jawaban keuangan. Dana yang diperoleh dari berbagai sumber perlu digunakan untuk kepentingan sekolah, khususnya kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Kegiatan manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan meliputi keseluruhan kegiatan yang bersangkutan dengan penataan sumber, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan.

Pada pengelolaan biaya pendidikan diperlukan adanya evaluasi program pendidikan, evaluasi merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui kinerja pada suatu program pendidikan dengan membandingkan kriteria yang telah ditentukan atau tujuan yang ingin dicapai dengan hasil yang ingin dicapai. Proses evaluasi pengelolaan biaya pendidikan meliputi pengendalian penggunaan alokasi dana; pertanggung jawaban penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran; dan evaluasi hasil rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Astra, N. R. W. (2023). *STUDI EVALUASI PENGELOLAAN BIAYA PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 MENGWI* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha). DOI: <http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/13830>
- Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Komparatif pada SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Banten). *Equilibrium: Jurnal Penelitian*

- Pendidikan dan Ekonomi, 17(01). DOI: <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Fuad, E., Muazza, M., & Masbirorotni, M. (2022). Evaluasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Perubahan Pada Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Jambi Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Universitas Jambi). DOI: <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/34677>
- Harahap, S. A. (2023). Pengelolaan Biaya Pendidikan Madrasah. *Journal of Education and Teaching*, 3(2), 215-220. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/jete.v3i2.20085>
- Hasibuan, L., Us, K. A., & Pendi, H. Z. (2021). Pengelolaan Biaya Pendidikan: Kajian Studi Pustaka. *Jurnal Literasiologi*, 5(2). DOI: <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i2.213>
- Komalasari, F., & Ganiarto, E. (2019). Diseminasi Pola Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Perencanaan Biaya Pendidikan. *ACADEMICS IN ACTION Journal of Community Empowerment*, 1(1), 8-19 DOI: <http://dx.doi.org/10.33021/aia.v1i1.738>
- Lasmawan, I. W., & Dantes, N. (2013). STUDI EVALUATIF TENTANG PENGELOLAAN BIAYA PENDIDIKAN PADA MAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1). DOI: <https://doi.org/10.23887/japi.v4i1.863>
- Luhsasi, D. I., & Ismanto, B. (2021). Evaluasi Pengelolaan Anggaran Pendidikan di SMK Kristen BM Salatiga (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP- UKSW). DOI: <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/21105>
- Maharani, I., & Afriansyah, H. (2019). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan. DOI: <https://doi.org/10.31227/osf.io/aj65n>
- Matsum, J. H., & Asriati, N. EVALUASI PENGELOLAAN DANA BOS DALAM PEMBEBASAN PUNGUTAN SPP SISWA SD GUGUS V TELUK SUAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(12). DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i12.8169>
- Mubin, F. (2020). Perencanaan dan Manajemen Pendidikan. DOI: <https://doi.org/10.31219/osf.io/p5t2y>
- Mulya, M. H. W., & Rahaju, T. (2021). Evaluasi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di Surabaya. *Publika*, 9(3), 181-194. DOI: <https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p181-194>
- Muspawi, M., & Lukita, M. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. DOI: <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.12237>
- Naibaho, M. A., Nasution, N. U., Zuhro, R., Harahap, T. A. W., & Ardiansyah, Y. (2023). Evaluasi Program Anggaran Pendidikan Pada Pengelolaan Mutu Pendidikan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4). DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7950713>
- Nurbakin, T. (2012). Pengelolaan Biaya Pendidikan Di Dinas Pendidikan Kota Magelang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). DOI: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/20667>
- Nurhayati, N., Nasir, M., Mukti, A., Safri, A., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2022). Manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 594-601. DOI: <https://doi.org/10.51878/manajerial.v2i3.1597>
- Rohiyatun, B. (2018). Pengelolaan Biaya Pendidikan yang Efektif pada Pelaksanaan Program Kegiatan PAUD Rinjani Sebagai Lembaga Trifungsi Pendidikan (TPA, KB dan TK). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(1), 173-183. DOI: <https://doi.org/10.58258/jime.v4i1.339>
- Silele, E., & Sabijono, H. (2017). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)(Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2). DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.5.2.2017.16232>
- SUKUR, S., Lasmawan, M. P. P. I. W., & Dantes, N. (2013). Studi Evaluatif Tentang Pengelolaan Biaya Pendidikan Pada Man Negara Kabupaten Jembrana. *Jurnal Administrasi Pendidikan UNDIKSHA*, 4(1), 75428. DOI: <https://doi.org/10.23887/japi.v4i1.863>
- Suryadi, N. I., Ilat, V., & Mawikere, L. M. (2023). Evaluasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos Reguler Berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 Di Smp Muhammadiyah 3 Tidore Kepulauan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1),

855-865. DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v1i1.46493>
Wandra, D., & Hadiyanto, H. (2021). Perencanaan Pembiayaan Pendidikan. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2898-2904. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1005>